

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>36</sup> Penelitian kualitatif, lebih terfokus pada subyektifitas atau interpretasi dari beberapa partisipan yang dianggap ahli dalam kajian atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga bentuk dan hasil datanya tidak berupa rumus, angka dan bilangan namun dalam penyusunan datanya dimulai dari bentukan asumsi dasar dan aturan berfikir.<sup>37</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif (*Descriptive Research*). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>38</sup> Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Berbasis TIK di SDIT AL ARIF.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dan utama, karena peneliti akan terjun langsung di lapangan guna mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Hal ini ditegaskan oleh Nasution bahwa pada penelitian kualitatif peneliti merupakan alat

---

<sup>36</sup> Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2002), 2.

<sup>37</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 144.

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 1997), 7.

penelitian utama.<sup>39</sup>Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SDIT AL ARIF. Adapun data yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan manajemen keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDIT AL ARIF, yang berlokasi di Jalan Diponegoro No 178B Kelurahan Ngebrak Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sekolah ini mudah dijangkau baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan atau angkutan umum. Selain itu, madrasah ini sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya, sebelah barat, timur dan utara berbatasan dengan rumah warga Dusun Ngebrak.

SDIT AL ARIF dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian berdasarkan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah ini yaitu: 1) jika ditinjau dari manajemen keuangannya, sekolah ini sudah menjalankan salah satu prinsip dasar keuangan yaitu transparansi. Hal ini dibuktikan dengan adanya izin pihak sekolah untuk diteliti bahkan ditelaah tentang keuangan di sekolah ini, yang bahkan tidak sedikit sekolah menolak untuk diteliti karena keuangan merupakan hal yang krusial untuk diketahui masyarakat. 2) Jika ditinjau dari pengadaan sarana dan

---

<sup>39</sup> Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang, YA3, ), 20.

prasarana berbasis TIK, SDIT AL-ARIF merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang memiliki fasilitas laboratoium TIK lengkap di Kecamatan Gampengrejo. Fasilitas TIK di labortorium ini terdapat LCD proyektor, CCTV yang dapat memantau kegiatan siswa, dan memiliki 27 laptop yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. 3) Sekolah ini banyak diminati khususnya masyarakat sekitar Gampengrejo karena merupakan sekolah yang mengimplementasikan pembelajaran pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah kepada para peserta didiknya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata - kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain - lain.<sup>40</sup> Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jelas datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:

##### **a. Data primer**

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk verbal atau kata kata yang diucapkan secara lisan, perilaku maupun gerak gerik yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian adalah informan yang berkenaan terhadap variabel yang diteliti.<sup>41</sup> Data primer merupakan data yang valid dan terpercaya, sehingga keyakinan penulis terhadap data primer dapat digunakan seutuhnya. Data yang dimaksud dalam penulisan

---

<sup>40</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 157

<sup>41</sup> Adhi Kusumastuti Ahmad Mustasmil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 29–30.

ini adalah data hasil wawancara mengenai manajemen keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF.

b. Data Sekunder

Menurut Amirin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat terkait informasi atau data penelitian.<sup>42</sup> Data sekunder ini sifatnya sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga dan harus meminta persetujuan sekolah untuk mendapatkan data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen keuangan yang meliputi sumber dana, anggaran dana dan inventaris sarana dan prasarana TIK SDIT AL ARIF

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana Tahap Perencanaan Manajemen Keuangan dalam Mengoptimalkan Pengadaan Sarana dan Prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF?	1. Analisis sumber dana 2. Analisis kebutuhan sekolah 3. Penyusunan RKAS	1) Wawancara 2) Dokumentasi	1) Bendahara 2) Kepala sekolah 3) Perwakilan Yayasan 4) Komite
2.	Bagaimana Tahap Pelaksanaan Manajemen	1. Penerimaan dana	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Kepala sekolah 2) Bendahara 3) Staff TU

<sup>42</sup> Rahmadi, Pengantar *Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

	Keuangan dalam Mengoptimalkan Pengadaan Sarana dan Prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF?	2. Pengeluaran dana		
3.	Bagaimana Tahap Pengawasan Manajemen Keuangan dalam Mengoptimalkan Pengadaan Sarana dan Prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF?	1. Pemeriksaan bukti data keuangan 2. Pemeriksaan bukti fisik	1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi	1) Bendahara 2) Kepala sekolah 3) Waka Sarpras

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca idra yaitu indra penglihatan.<sup>43</sup> Menurut patton observasi dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pengaturan yang dipelajari, aktivitas aktivitas yang sedang berlangsung, orang orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang sedang

<sup>43</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 78.

diamati tersebut.<sup>44</sup>

Observasi bertujuan untuk mengamati kondisi yang sebenarnya. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah tentang manajemen keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana berbasis TIK SDIT AL ARIF. Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah untuk menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu perwawancara (interviewer) dan terwawancara (interview) untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.<sup>45</sup>

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dilakukan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan perwakilan akademisi SDIT AL ARIF yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, waka sarpras, dan guru yang telah dipilih sebagai narasumber.

---

<sup>44</sup> Afifuddin, and Beni Ahmad Sebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 134.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 155

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang pengumpulan datanya berasal dari non manusia, seperti dokumen-dokumen, arsip, foto, buku, dan lain sebagainya.<sup>46</sup> Dokumen biasanya berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan manajemen keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana TIK SDIT AL ARIF. Data yang diambil berupa data keuangan dan inventaris sarana dan prasarana. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah teknik mendeskripsikan atau merangkum data menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono proses analisis data yang menggunakan model Miles and Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:<sup>47</sup>

#### 1. Reduksi Data

Sugiyono memaparkan reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>48</sup> Data yang sudah terkumpul mengenai manajemen

---

<sup>46</sup> Afifuddin, and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

<sup>47</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 246-252

<sup>48</sup> *Ibid.*, 247

keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Selanjutnya direduksi dengan cara digolongkan, dibuang hal hal yang tidak perlu, dan memfokuskan data data penting

## 2. Penyajian Data

Penyajian Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

## 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan melihat makna-makna yang muncul dari data yang telah diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya dengan yang terjadi di lapangan dan yang seharusnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu atau perpanjangan keikutsertaan peneliti. Perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin

---

<sup>49</sup> Ibid., 254

terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>50</sup>

## **2. Ketekunan Pengamatan**

Dalam meningkatkan ketekunan pengamatan berarti peneliti harus melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## **3. Triangulasi**

### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh lalu dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan dengan sumber data.<sup>51</sup> Sumber data dalam triangulasi yaitu kegiatan, waktu dan orang. Jadi pengecekan data dengan cara ini yaitu dengan mengecek data dari informan tentang optimalisasi manajemen keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana.

---

<sup>50</sup> Ibid., 245

<sup>51</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, 94, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

b. Triangulasi Metode

Teknik ini dilaksanakan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang utuh mengenai sebuah informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

c. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah di peroleh.<sup>52</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahap ini peneliti mengajukan usulan yang hendak diteliti dengan mengajukan proposal penelitian untuk mendapatkan pengesahan terkait penelitian yang akan dilakukan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus merencanakan penelitian selama di lapangan maupun dalam

---

<sup>52</sup> Nur Fauziyah, *Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas*, (Universitas Pendidikan Indonesia), /upi.edu perpustakaan. .pi.edu. 2015, 35.

penyusunan laporan. Perencanaan tersebut mencakup : pemilihan masalah, latar belakang masalah, dan perumusan masalah.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Tahapan pelaksanaan meliputi : pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

## **3. Tahap Penulisan Laporan**

Tahap ini merupakan akhir dari sebuah penelitian. Pelaporan dilakukan untuk melaporkan hasil yang sudah diteliti yang ditujukan kepada dosen pembimbing guna memperoleh hasil penelitian sesuai yang diharapkan.